

## Analisis Produk Domestik Regional Bruto, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan

Nikmatul Risma Hani & Niniek Imaningsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN Veteran Jawa Timur

Diterima: 11 Januari, 2024 | Revisi: 11 Mei, 2024 | Diterbitkan: 11 Juli 2024

### ABSTRAK

Probolinggo termasuk Kabupaten termiskin keempat di Provinsi Jawa Timur, sehingga diperlukan dengan segera upaya kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan penduduknya. Penelitian bertujuan untuk menganalisis determinan masalah kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Melalui pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Hal ini dapat dijelaskan dengan jumlah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo setiap tahun mengalami peningkatan. Pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan. Hal ini terjadi karena sektor penyumbang terbesar Produk Domestik Regional Bruto adalah sektor pertanian yang notabene tidak membutuhkan pendidikan tinggi dan keterampilan secara profesional dalam mengolahnya. Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Keadaan ini dikarenakan oleh anggota keluarga yang bekerja dengan upah tinggi mampu menghidupi anggota keluarga yang menjadi pengangguran sehingga kehidupan anggota keluarga yang menganggur dapat tercukupi dan makmur.

Kata Kunci: PDRB, Pendidikan, Pengangguran & Kemiskinan

## Gross Regional Domestic Product Analysis, Education and Unemployment Against Poverty

### ABSTRACT

Probolinggo is the fourth poorest district in East Java Province, so effective policy efforts are needed immediately to improve the welfare of its population. The research aims to analyze the determinants of poverty problems in Probolinggo Regency. Through a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The research results conclude that Gross Regional Domestic Product has a negative and significant effect on poverty levels. This can be explained by the increase in the Gross Regional Domestic Product of Probolinggo Regency every year. Education has a negative and insignificant effect. This happens because the largest contributing sector to Gross Regional Domestic Product is the agricultural sector which incidentally does not require higher education and professional skills in processing it. Unemployment has a positive and insignificant effect on the poverty level. This situation is because family members who work for high wages are able to support family members who are unemployed so that the lives of unemployed family members can be fulfilled and prosperous.

Keywords: GRDP, Education, Unemployment and Poverty

#### \*Corresponding Author:

Email : [nikmatulrismahani@gmail.com](mailto:nikmatulrismahani@gmail.com)

Alamat : Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294



This article is published under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Di Indonesia kemiskinan merupakan masalah yang masih melekat dan masih belum terentaskan. Kemiskinan merupakan persoalan kompleks yang tidak akan ada habisnya jika diperbincangkan terus menerus (Sumanto 2024). Indonesia merupakan negara berkembang yang menghasilkan pendapatan terbatas dan terbilang rendah. Pendapatan yang terbatas tersebut menimbulkan kegiatan pembangunan menjadi terhambat. Terhambatnya pembangunan berdampak kepada kegiatan-kegiatan ekonomi yang seharusnya berjalan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi akan mengalami kesulitan karena pendapatan yang rendah.

Kemiskinan timbul ketika seseorang atau sekelompok orang belum mampu untuk memenuhi standar hidup layaknya orang lainnya (Hasibuan 2021). Pembangunan adalah proses yang dilakukan secara berkelanjutan guna menciptakan masyarakat yang memperoleh keadilan, mampu bersaing, memiliki kemajuan dan tingkat kesejahteraan hidup yang tinggi (Oky Syahputra 2021). Tingkat kemiskinan yang minim merupakan salah satu sasaran pembangunan nasional (Ena Setiawanaa 2024). Kemiskinan merupakan persoalan ekonomi yang harus disembuhkan atau minimal dikurangi jumlahnya.

Tingkat kesejahteraan hidup menggambarkan kemakmuran hidup seseorang. Semakin tinggi kesejahteraan hidup seseorang, maka seseorang tersebut dapat dikatakan bukan termasuk golongan miskin. Pendapatan per kapita mampu mencerminkan kemakmuran di kehidupan masyarakat (Marito dkk. 2023). Banyaknya penduduk yang bukan termasuk golongan miskin mengindikasikan bahwa daerah tersebut bukan daerah miskin. Begitu juga sebaliknya, jika di suatu daerah penduduk miskinnya terbilang banyak, maka daerah tersebut dapat dikategorikan sebagai daerah miskin.

Pertumbuhan ekonomi merupakan kunci dalam mengatasi kemiskinan (Saidah dkk, 2023). Beberapa penyebab yang mungkin mempengaruhi kemiskinan yaitu pendapatan, pendidikan, letak geografis, pengangguran, kesehatan, pertumbuhan ekonomi, gender, IPM, jumlah penduduk, dan inflasi (Hasibuan 2021). Penanganan kemiskinan secara umum dapat diraih dengan jumlah produksi dan pendapatan nasional yang tinggi (Abu 2021). Kabupaten Probolinggo merupakan Kabupaten termiskin keempat dari sepuluh Kabupaten termiskin di Jawa Timur. Kabupaten Probolinggo juga termasuk daerah Pilot Project untuk penanganan masalah kemiskinan ekstrem pada tahun 2023. Tampak bahwa Kabupaten Probolinggo menempati urutan keempat dari sepuluh Kabupaten termiskin di Jawa Timur. Pernyataan ini didasari oleh mayoritas penduduk di Kabupaten Probolinggo bekerja sebagai petani.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dipergunakan saat mengukur peningkatan perekonomian di sebuah wilayah pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Produk Domestik Regional Bruto dapat diperhitungkan berdasarkan harga konstan dan berdasarkan harga berlaku. Produk Domestik Regional Bruto berdasarkan harga berlaku diperlukan Ketika menghitung kemampuan perekonomian di satu wilayah, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto

berdasarkan harga konstan diperlukan dalam mengetahui kemajuan perekonomian pada satu wilayah tanpa dipengaruhi oleh harga (Monoarfa, Olilingo, and Santoso 2022). PDRB Kabupaten Probolinggo masih terbilang rendah jika dipadankan dengan Kabupaten lainnya yang terdapat di Provinsi Jawa Timur.

Hasibuan, (2021) menerangkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap angka kemiskinan. Kesimpulan yang berbeda datang dari Abu (2021) menerangkan bahwa PDRB berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini dikarenakan perkembangan Produk Domestik Regional Bruto belum mampu untuk menekan angka kemiskinan dan kemungkinan disebabkan oleh sektor produktif namun tenaga kerjanya terbatas atau sektor ekonomi dengan produktivitas tinggi, tenaga kerja tercukupi namun penghasilan yang didapat para pekerja masih terbatas.

Di Indonesia mewajibkan setiap individu minimal menempuh jenjang pendidikan selama 12 tahun. Di Kabupaten Probolinggo rata-rata lama studi yang ditempuh oleh masing-masing masyarakat yaitu selama 5-6 tahun saja. Keadaan ini berdampak pada pendapatan yang akan diperoleh. Sumber daya manusia yang lemah melahirkan produktivitas yang minim sehingga pendapatan yang didapatkan juga masih kurang. Minimnya pendapatan dapat menyebabkan kemiskinan terjadi. Pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan (Nurul, 2021). Alifah dkk (2021) menyimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan karena jika seseorang hanya berbekal pendidikan SMP akan menimbulkan produktivitas yang terbatas dan berpengaruh pada jaminan upah layak belum terpenuhi.

Tingkat pengangguran di Kabupaten Probolinggo meningkat setiap tahunnya. Kapasitas populasi yang terlampaui dengan lapangan pekerjaan yang ada tidak sepadan maka bisa memicu timbulnya masalah pengangguran. Pengangguran dapat menimbulkan kemiskinan karena pengangguran tidak mampu menghasilkan pendapatan yang nantinya sebagai penyumbang PDRB atau sebagai faktor pertumbuhan ekonomi.

Alifah dkk (2021) memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap angka kemiskinan. Siti (2021) menyampaikan tingkat pengangguran terbuka berpengaruh negatif dan signifikan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hubungan Produk Domestik Regional Bruto, pendidikan, dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, tahun penelitian serta objek penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan pada penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif. Objek pada penelitian ini yaitu Kabupaten Probolinggo. Penelitian ini mempergunakan data sekunder yang dimuat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo dan Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur selama periode tahun 2010-2023.

Tingkat kemiskinan bersumber pada data yang dimuat dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo. Produk Domestik Regional Bruto bersumber pada data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo Atas Dasar Harga Konstan menurut Lapangan Usaha. Pendidikan bersumber pada data yang didapatkan dari Indeks Pembangunan Manusia di Badan Pusat Statistik Kabupaten Probolinggo. Sedangkan sumber data pengangguran didapatkan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.

Variabel yang dituangkan pada penelitian ini adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), rata-rata lama sekolah (RLS) dan tingkat pengangguran terbuka (TPT) sebagai variabel independen atau bebas, sedangkan variabel tingkat kemiskinan sebagai variabel dependen atau terikat. Teknik analisis data menerapkan analisis regresi linier berganda dengan alat uji software IBM SPSS Statistics 26 yang mendukung untuk pengujian regresi linier berganda. dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = PDB

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien Regresi Variabel Bebas

X1 = RLS

X2 = TPT

E = sisa (*error*)

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah Data sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari dokumen perusahaan. Metoda untuk mengumpulkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang bersumber dari perusahaan atau pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini dan juga website serta jurnal. Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh berasal dari dokumen-dokumen perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengacu pada perolehan pengujian regresi linier berganda, dapat disimpulkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan, pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Secara bersama-sama atau secara simultan variabel PDRB, pendidikan, dan pengangguran berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo.

### Pengaruh PDRB terhadap Tingkat Kemiskinan

Mengacu pada hasil perhitungan regresi menghasilkan nilai t hitung senilai -2,854 dan signifikansi 0,025 yang bermakna bahwa variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan

di Kabupaten Probolinggo. Kondisi tersebut berarti ketika Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo mengalami pertumbuhan maka tingkat kemiskinannya akan berkurang. Hasil ini sejalan dengan fenomena alamiah dari aktivitas ekonomi masyarakat bahwa peningkatan PDRB dapat dirasakan oleh seluruh kalangan, baik kelas sosial tertinggi, kelas sosial menengah, dan kelas sosial terendah termasuk penduduk miskin sehingga dapat menekan tingkat kemiskinan.

Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto terhadap tingkat kemiskinan bisa dijelaskan melalui jumlah Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Probolinggo yang meningkat setiap tahunnya. Sektor penyumbang PDRB total tertinggi adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, yang kedua adalah sektor Industri Pengolahan, dan yang ketiga adalah sektor Perdagangan Besar dan Eceran.

Peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) memproyeksikan bahwa perolehan komoditas produksi mengalami kenaikan. Keadaan ini dapat dimanfaatkan untuk menambah penghasilan yang bisa dipergunakan untuk mengembangkan sumber daya seseorang. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) bukan sebagai penentu utama dalam menentukan pertumbuhan perekonomian, akan tetapi lebih diperhatikan sejauh mana distribusi pendapatan mampu dinikmati oleh seluruh kalangan masyarakat (Yushkov 2015).

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang meningkat menggambarkan pendapatan masyarakat juga turut meningkat. Kesempatan ini dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas hidup, seperti biaya pendidikan, investasi kesehatan, dan tabungan sehingga kualitas hidup manusia dapat berkembang. Potensi atau kemampuan manusia dengan kualitas yang baik dapat melahirkan produktivitas kerja yang maksimal dan hal tersebut dapat membantu masyarakat terlepas dari masalah kemiskinan (Ena, 2024).

### **Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan**

Mengacu pada hasil perhitungan yang telah di uji dengan menetapkan rata-rata lama studi sebagai data acuannya membuktikan bahwa pendidikan memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo. Keadaan tersebut bermakna ketika pendidikan menurun maka tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo mengalami kenaikan. Pendidikan tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kemiskinan karena sektor penyumbang Produk Domestik Regional Bruto total terbesar adalah Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dimana sektor tersebut tidak membutuhkan pekerja terdidik dan keterampilan yang profesional. Oleh karena itu, maka pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo.

Pekerjaan yang layak dengan upah kerja yang tinggi dapat diraih dengan pendidikan dan keterampilan yang memadai sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki luas dan berpotensi mampu melahirkan lapangan kerja baru yang nantinya dapat menampung tenaga kerja. Pendidikan yang sempurna sangat

berguna bagi seseorang dalam mengembangkan bakat pada diri seseorang (Nomleni 2024). Sumber daya manusia dapat diperbaiki dengan pendidikan dan merupakan nilai pokok yang patut ditanamkan bagi tiap-tiap kepribadian.

Tingkat pendidikan menandakan semakin lama studi yang ditempuh, maka bertambah luas pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pada bidang pendidikan yang kelak akan berguna dalam mencari pekerjaan dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pendidikan adalah investasi yang bisa dilakukan untuk mewujudkan kesuksesan ekonomi dalam jangka panjang di suatu negara (Badrianto 2023). Penduduk yang tergolong miskin harus berusaha untuk memperoleh studi yang tinggi apabila mereka menginginkan suatu pekerjaan yang mapan dan dengan upah penghasilan yang tinggi (Riniati 2022).

### **Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan**

Mengacu pada hasil perhitungan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan yang digambarkan dengan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menghasilkan bahwa pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Keadaan ini berarti ketika pengangguran berkurang maka tingkat kemiskinan di Kabupaten Probolinggo menurun.

Kaitan antara pengangguran dan tingkat kemiskinan yang tidak berpengaruh karena pola hidup keseharian masyarakat yang dimana pada suatu keluarga terdapat salah satu orang menjadi pengangguran, namun ada beberapa anggota keluarga yang memiliki pekerjaan dengan upah kerja yang tinggi sehingga mampu menyokong kehidupan satu anggota keluarga yang pengangguran. Tak hanya itu, terdapat juga masyarakat yang mempunyai pekerjaan namun upah yang diterima tidak mampu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sehingga masyarakat tersebut dapat dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Tingkat pengangguran bergerak mengikuti tingkat pengangguran. Apabila tingkat pengangguran meningkat, maka tingkat kemiskinan juga mengalami peningkatan. Pengangguran bisa terjadi dikarenakan oleh sejumlah aspek yaitu kompetensi dan keterampilan yang tidak sesuai dan kualifikasi yang belum terpenuhi antara pelamar kerja dengan lapangan pekerjaan yang ada.

Pengangguran juga dapat disebabkan oleh pengangguran yang berpendidikan dan hanya mau bekerja apabila bidang pekerjaan tersebut sesuai dengan bakat dan keterampilan yang dimiliki serta tingkat upah yang diinginkan sesuai dengan harapan yang diinginkan (Emilia & Sirilius, 2021). Keterbatasan ekonomi untuk meneruskan studi ke tingkatan yang lebih lanjut juga dapat dikatakan sebagai penyebab pengangguran.

### **SIMPULAN**

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan, keadaan ini tercermin dari pertumbuhan dan kontribusi PDRB yang cenderung meningkat setiap tahunnya. Struktur sektor ekonomi terbesar didukung oleh sektor primer, yaitu pertanian. Besarnya peran sektor pertanian terbukti dari sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani,

mengingat sektor tersebut tidak membutuhkan kualifikasi pendidikan dan keterampilan yang cukup tinggi. Pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan, hal ini lebih dipengaruhi karakteristik daerah seperti sebagian besar pola kehidupan penganggur dibantu oleh sanak saudara yang memiliki pekerjaan dengan upah cukup tinggi, sehingga penganggur dapat menjalani hidup layak selama menganggur. Pola hidup seperti diatas merupakan bagian dari model sosial yang telah berlangsung selama bertahun-tahun hingga saat ini berlaku di kehidupan masyarakat daerah. Oleh karena itu, maka peneliti bermaksud memberikan rekomendasi kebijakan sesuai dengan hasil penelitian ini. Pertama, perlu adanya pengembangan sektor pertanian modern dengan mendorong petani untuk tidak hanya mengandalkan satu jenis komoditas, melainkan mengembangkan berbagai produk pertanian yang memiliki nilai tambah tinggi. Selanjutnya, dengan memperkenalkan teknologi pertanian modern seperti sistem irigasi tetes, penggunaan pupuk organik, dan mekanisasi pertanian untuk meningkatkan produktivitas. Serta membangun jaringan pemasaran yang kuat untuk produk pertanian, baik pasar lokal maupun internasional, serta memberikan pelatihan terkait pemasaran digital. Kedua, perlu adanya pengembangan UMKM dengan menyediakan akses permodalan yang mudah dan terjangkau bagi UMKM di pedesaan, baik melalui lembaga keuangan mikro maupun program kredit usaha rakyat (KUR). Kemudian, memberikan pelatihan keterampilan kewirausahaan dan manajemen bisnis kepada masyarakat daerah. Dan tentu saja pemerintah harus menyediakan inkubator bisnis di daerah-daerah untuk memberikan pendampingan dan fasilitas bagi para pengusaha pemula.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Palindangan Jeni &. Bakar. 2021. "Analisis Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Mimika." *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)* 5(1):65-80.
- Agung Istri Diah Paramita, Anak, and Ida Bagus Putu Purbadharmaja. 2015. "Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Kemiskinan Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 4(10):1194-1218. doi: doi.org/10.34001/jdeb.v18i1.1504.
- Alifah Yustina Salsabila, Niniek Imaningsih, Riko Setya Wijaya. 2021. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Jumlah Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Gerbang Kertosusila." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 7(1):46-55. doi: dx.doi.org/10.35906/jep01.v7i1.774.
- Badrianto, Syeach Yasir Arafat &. Yuan. 2023. "Analisa Tingkat Pendidikan Karyawan, Pengalaman Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Mirai Management* 8(1):358-69.
- Bernadette Nani Ariani, Maria, and Indri Arrafi Juliannisa. 2021. "Analisis Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Banten." *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis* 18(1):1-12. doi: 10.34001/jdeb.v18i1.1504.

- Emilia Khristina Kiha, Sirilius Seran, Hendriana Trifonia Lau. 2021. "Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Belu." *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(07):60-84.
- Ena Setiawanaa, Nurul Fitriyanib &. Lisa Harsyiahc. 2024. "Modeling the Open Unemployment Rate in Indonesia Using Panel Data Regression Analysis." *Eigen Mathematics Journal* 7(1):34-43. doi: 10.29303/emj.v7i1.184.
- Fajri, Ahadi Akbar; Iriani, Ririt. 2022. "Pengaruh Kemiskinan Dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Bali." *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7(2):53-66. doi: <https://doi.org/10.32938/jep.v7i2.2555>.
- Hasibuan, Abdul Rahman Suleman &. Abdurrozzaq. 2021. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Kemiskinan Di Kota Padangsidempuan." *Buletin Utama Teknik* 17(1):1410-4520.
- Marito, Cinta, Fadila Nisa, Nova Novita Pardede, Datuk Sazli Daffa Yudha Erza, Defrin Sinaga, Nasrullah Hidayat, and Joko Suharianto. 2023. "Analisis Tingkat Pengangguran Terbuka, Human Capital Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Sumatera Utara." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 25(2):287. doi: 10.26623/jdsb.v25i4.7943.
- Maulana, Angga, Muhammad Iqbal Fasa, and Suahrto. 2022. "Pengaruh Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika* 15(01):220-29. doi: 10.46306/jbbe.v15i1.142.
- Mohammad Wahed, Sishidiyati &. Agung Winarno. 2019. "Acceleration Model for Economic Development in Disadvantaged Regions of East Java Province." *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* 5(1):6861-71.
- Monoarfa, Megafatma, Fahrudin Zain Olilingo, and Ivan Rahmat Santoso. 2022. "Analysis of The Effect of Entertainment Tax , Hotel Tax and Restaurant Tax On Regional Orginal Income ( PAD ) in Gorontalo City 2014-2018." *European Journal of Research Development and Sustainability* 3(1):84-87.
- Nomleni, Faradiba Faradiba &. Marteda Veronika. 2024. "Analisis Indikator Pendidikan Di Indonesia Periode 1994 - 2022." *Jurnal Penelitian Inovatif* 4(1):121-28. doi: 10.54082/jupin.273.
- Nurul Huda, Kurniyati Indahsari. 2021. "Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Angka Harapan Hidup, Dan Pengeluaran Perkapita Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2018." *Buletin Ekonomika Pembangunan* 2(1):55-66. doi: <https://doi.org/10.21107/bep.v2i1.13849>.
- Oky Syahputra, Galumbang Hutagalung &. Effendy Pakpahan. 2021. "The Impact of Local Taxes, Regional Retributions, and Other Legitimate Original Local Government Revenues on The Financial Performance of Local Government With Economic Growth as a Moderating Variable in The Government of North Sumatera Province." *International Journal of Business, Economics and Law (IJBEL)* 24(3):107-15.
- Padang, Lidyawati, and Murtala. 2019. "Pengaruh Jumlah Penduduk Miskin Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomika Indonesia* VIII(2):9-16.
- Prameswari Amita, Sri Muljaningsih, Kiki Asmara. 2021. "Analisis Pengaruh Kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Timur." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 7(2):168-79. doi: [dx.doi.org/10.35906/jep.v7i2.909](https://doi.org/10.35906/jep.v7i2.909).

- Prasetyo, Muhammad Hafidz, and Hasyim. 2022. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pengukuran Terbuka Di Kota Mataram." *Nusantara Hasana Journal* 1(11):22-32.
- Riniati, Duwi Yunitasari &. Desy Arishanti. 2022. "Study of Response Analysis of Youth Unemployment Rate in Economy Globalization In Asean." *Media Trend* 17(2):424-32. doi: 10.21107/mediatrend.v17i2.16864.
- Saidah Khairiyah Hasibuan, Sukardi, Ahmad Albar Tanjung dan Irsad. 2023. "Analysis of Patterns of Economic Growth and Transformation of Economic Sectors in Medan City, The Province North Sumatera in 2012-2021." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 6(2):393-404. doi: 10.24815/jr.v6i2.29744.
- Siti Nur'aidawati, Ifa Nurmasari. 2021. "Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Dan Pertumbuhan Industri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Tangerang Selatan." *PROsiding Senantias: Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):107-16.
- Sumanto, Yurdilla Utari Nur Malida dan Agus. 2024. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Tahun 2018-2022." *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan* 24(1):102-12. doi: 10.30596/ekonomikawan.v%vi%i.
- Yushkov, Andrey. 2015. "Fiscal Decentralization and Regional Economic Growth: Theory, Empirics, and the Russian Experience." *Russian Journal of Economics* 1(4):404-18. doi: 10.1016/j.ruje.2016.02.004.